

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrua

Financial Statement,
Competences and
Information Tech.

Samukri, Ananda Sukma Pratiwi dan Ramdany
Program Studi Akuntansi, STIE Muhammadiyah Jakarta

433

E-Mail : samukriakuntan@yahoo.co.id

Submitted:
APRIL 2021

Accepted:
JULI 2021

ABSTRACT

The accrual basis is a new thing for accounting in government, after several decades of use the cash basis. The recording of non-tax state receivables and revenues (PNBP) that is not in accordance with the Government Accounting Standards is a phenomenon of this research. In addition, the lack of use of information technology also affects it. This study aims to determine whether there is an influence and how much influence on human resource competence and the use of information technology in the application of the accrual basis to financial statements. This study uses 80 primary data taken from a survey of financial management staff in echelon 1. The data is processed using SPSS so that it can be seen that human resource competence has no significant effect, while the use of information technology has a significant effect on the application of the accrual basis to financial statements.

Keywords: competences, information technology, cash basis, accrual basis, financial statements

ABSTRAK

Basis akrual merupakan hal baru bagi akuntansi di pemerintahan, setelah beberapa dekade basis kas digunakan. Pencatatan piutang dan penerimaan negara bukan pajak (pnbp) yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang ada, merupakan fenomena dari penelitian ini. Selain itu kurangnya pemanfaatan teknologi informasi juga mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya dari kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dalam penerapan basis akrual pada laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer sejumlah 80 yang diambil dari survey terhadap staf pengelola keuangan di lingkup eselon 1. Data diolah menggunakan SPSS sehingga dapat diketahui bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak signifikan berpengaruh, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi signifikan berpengaruh dalam penerapan basis akrual pada laporan keuangan.

Kata kunci: kompetensi, teknologi informasi, basis kas, basis akrual, laporan keuangan

PENDAHULUAN

Dalam basis kas yang ketat (*strict cash basis*), perusahaan mencatat pendapatan hanya ketika menerima uang tunai, dan mencatat biaya hanya ketika mengeluarkan uang tunai Sementara itu sebagian besar perusahaan menggunakan akuntansi berbasis akrual (accrual basis accounting). Perusahaan mengakui pendapatan saat pendapatan tersebut diperoleh dan beban pada saat terjadinya, tanpa mempertahankan waktu penerimaan atau pembayaran kas (Kieso, *et, al*, 2018). Pencatatan piutang dan penerimaan negara bukan pajak (pnbp) serta pembayaran tunjangan kinerja 13, yang tidak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, khususnya basis akrual, merupakan fenomena yang terjadi di eselon 1, Sekretariat jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 9 No. 2, 2021
pg. 433-440
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v9i2.878

minimnya fasilitas teknologi yang menjadi salah satu faktintor penting dalam menunjang penerapan basis akrual di pemerintahan. Akibatnya laporan keuangan yang berbasis kas tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, khususnya Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sumber Daya Manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda dalam suatu organisasi / Instansi dalam mewujudkan visi misi dan tujuannya (Indriasih 2014), Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik diharapkan mampu menunjang dalam penerapan basis akrual di pemerintahan sehingga akan menghasilkan *output* yaitu laporan keuangan yang handal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiawati (2015), yang menjelaskan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan pelaksanaan Akuntansi Akrual di Pemerintah Kalimantan Barat. Penelitian yang sama dilakukan oleh Supra (2016), yang menjelaskan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Berbasis Akrual.

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan sumber daya manusia yang kompetensinya merupakan salah satu faktor yang mendukung terhadap penerapan basis akrual di pemerintahan. Adapun komponen utama pembentukan kompetensi sumber daya manusia yaitu pengetahuan, keterampilan, pelatihan, dan perilaku individu yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Teknologi informasi berperan penting dalam penerapan basis akrual pada laporan keuangan. Menurut Kadir (2014), peranan teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi manusia. Teknologi informasi disinyalir telah menggantikan peran manusia dalam melakukan perubahan-perubahan dari metode manual menjadi digital. Pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal dalam suatu instansi baik swasta maupun pemerintahan dapat meningkatkan keefektifan dan efisiensi output kinerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalumata, Ilat, dan Warongan (2016), menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Supra (2016), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan SAP berbasis akrual.

Pemanfaatan teknologi informasi pada era informasi juga berdampak signifikan terhadap penerapan basis akrual di pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi ini mendukung proses pengolahan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu dan digunakan untuk keperluan suatu organisasi/instansi pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal perangkat komputer, perangkat lunak, database, jaringan electroniccommerce dan jenis teknologi lainnya yang diharapkan mampu membantu memaksimalkan dalam menjalankan tugas dalam sebuah instansi.

Suatu karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang menyebabkan saling berkaitan dengan kriteria keperilakuan efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan dalam situasi tertentu disebut kompetensi. Kompetensi merupakan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tugas-tugas dan mendefinisikan bagian dari tugas setiap orang (Arens *et al*, 2011:322). Dalam peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki ASN berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya sehingga ASN dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien. Kompetensi sumber daya manusia sebagai *human investment* yang artinya SDM yang berkompeten dapat meningkatkan kinerja. Selain itu sumber daya manusia yang berkompeten akan menciptakan kinerja yang terampil, disiplin dan komitmen terhadap kinerjanya (Sinambela, 2016).

Secara khusus menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014, ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Yang selanjutnya diangkat oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) yang diberi kewenangan melakukan pembinaan dan menyelenggarakan Manajemen ASN secara nasional. Susanto (2013;62) menyebutkan bahwa komputer

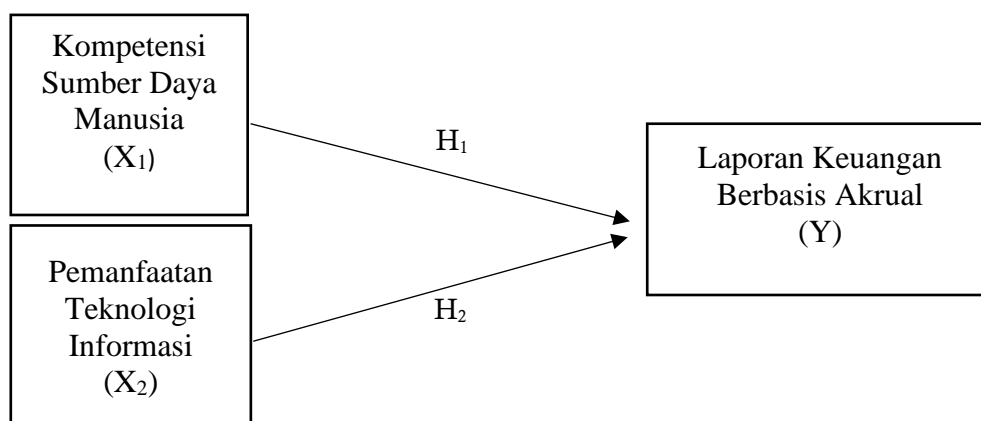
yang digunakan dalam sistem informasi memiliki pengelompokan komponen lainnya seperti data (*data*), orang-orang (*brainware*), aktivitas (*activities*), jaringan (*network*) dan teknologi (*technology*). Dengan demikian teknologi informasi merupakan seperangkat komponen komputer yang memiliki fungsi antara komponen satu dengan lainnya (Arisandy *et al*, 2017:128).

Pemanfaatan Teknologi Informasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja. Secara Praktis, hal ini akan terjadi jika sebuah sistem teknologi informasi dirancang dengan sempurna bagi para pengguna (*user*) yang memiliki kemampuan dan Kompetensi dengan tujuan peningkatan efektifitas penggunaan. Jika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Pemerintahan berlangsung secara maksimal hal ini memungkinkan pemerintah untuk mengurangi pengolahan data secara tradisional dalam mendukung informasi eksekutif (Kasemin, 2017:29).

Menurut Supriyadi (2017:66), Basis akrual pada dasarnya adalah suatu metode akuntansi dimana penerimaan atau pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi. Dengan demikian pencatatan dalam metode ini bebas dari pengaruh waktu kapan kas diterima dan kapan pengeluaran kas dilakukan. Menurut Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah PSAP nomor 71 tahun 2010, basis akrual adalah basis yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas/setara kas diterima atau dibayar.

Dalam basis kas yang ketat (*strict cash basis*), perusahaan mencatat pendapatan hanya ketika menerima uang tunai, dan mencatat biaya hanya ketika mengeluarkan uang tunai Sementara itu sebagian besar perusahaan menggunakan akuntansi berbasis akrual (*acruial basis accounting*). Perusahaan mengakui pendapatan saat pendapatan tersebut diperoleh dan beban pada saat terjadinya, tanpa mempertahitkan waktu penerimaan atau pembayaran kas (Kieso, *et, al*, 2018).

Penelitian ini mengacu pada fenomena , teori, dan *gap research* dari penelitian sebelumnya. Merta dan Sujana (2014); Kristiawati (2015); Sudiarianti, *et al* (2015) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian yang dilakukan oleh Kalumata, Ilat, dan Warongan (2016), Ishartanta (2019) yang menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan fenomena, teori dan penelitian sebelumnya, penelitian mengambil judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrual.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asosiatif Kausal. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan pendekatan penelitian lapangan guna memperoleh data secara langsung dari obyek penelitian, seperti melakukan observasi, wawancara, dan kuesioner.

Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yang dapat dihitung jumlah sampel minimal yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2} = 80$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sekurang-kurangnya berjumlah 80 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini jumlah staf pengelola keuangan di lingkup eselon 1 Sekretariat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah 100 orang berdasarkan perhitungan rumus Slovin yang menjadi sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 responden. Kenyataan yang terjadi adalah responden yang didapat dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 responden. Variabel penelitian ini meliputi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Laporan Keuangan Berbasis Akrua.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item kuesioner pada pada ketiga variabel yang diteliti. Hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing variabel seperti di bawah ini:

a. Uji Validitas dan reliabilitas variabel Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN)

Data variabel Kompetensi Aparatur Sipil Negara (X_1) diperoleh dari 3 pertanyaan yaitu X1.01-X1.03. Validitas variabel penerapan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) diuji dengan membandingkan nilai r hitung hasil output SPSS dengan nilai r tabel dengan kriteria r diatas 0,3 dan jika koefisien korelasi kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1 : Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.01	11.25	3.997	.468	.686
Y.02	11.31	3.999	.533	.641
Y.03	10.71	4.496	.463	.682
Y.04	11.08	4.174	.577	.619

Sumber: Output SPSS 20, Data Diolah, 2020

Pada tabel diatas angka korelasi dapat dilihat pada kolom corrected item total correlations, dimana seluruh instrumen dalam penelitian berkorelasi lebih dari 0,3 sehingga seluruh item dalam penelitian dinyatakan valid.

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.01	7.10	2.352	.342	.605
X2.02	7.43	2.127	.440	.480
X2.03	7.71	1.532	.490	.397

Sumber: Output SPSS 20, Data Diolah, 2020

Pada tabel diatas angka korelasi dapat dilihat pada kolom corrected item total correlations, dimana seluruh instrumen dalam penelitian berkorelasi lebih dari 0,3 sehingga seluruh item Pada Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dikatakan Valid. Pada tabel 3 angka korelasi dapat dilihat pada kolom corrected item total correlations, dimana seluruh instrumen Y.01-Y.04 dalam penelitian berkorelasi lebih dari 0,3 sehingga seluruh item Pada Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dikatakan Valid.

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Laporan Keuangan Berbasis Akrua

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.01	11.25	3.997	.468	.686
Y.02	11.31	3.999	.533	.641
Y.03	10.71	4.496	.463	.682
Y.04	11.08	4.174	.577	.619

Sumber: Output SPSS 20, Data Diolah, 2020

Tabel 4 Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,725	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,607	Reliabel
Laporan Keuangan Berbasis Akrua (Y)	0,719	Reliabel

Sumber : Output SPSS 20, Data Diolah, 2020

Berdasarkan Output SPSS uji reliabilitas diatas dengan menggunakan teknik alpa cronbach, semua nilai dalam indikator adalah diatas 0,60 yang dianggap sebagai syarat minimum untuk uji reliabilitas (Wati, 2018), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliable

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai R^2 adalah antara nol sampai dengan satu, jika nilai R^2 mendekati angka satu, berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Berikut tabel uji R^2 Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Inaformasi terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrua (Y).

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.141	2.412

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 20, Data Diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,162. Hal ini berarti 16,2% variabel Penerapan Basis Akrua dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, sedangkan sisanya adalah 83,8% variabel Laporan Keuangan Berbasis Akrua dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.ada tidaknya pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrua (Y). Resume hasil analisis regresi linier variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dengan menggunakan program SPSS dapat dijelaskan oleh tabel dibawah ini:

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda						
Variabel Independen	Konstanta	Koefisien Regresi	t Hitung	Korelasi R	Determinasi R ²	Sig t
X1	8,041	0,100	0,666	0,162	0,402	0,508
X2		0,497	3,415	0,162	0,402	0,001
ANALISIS REGRESI BERGANDA			R	= 0,162	Ttabel	= 1,98969
			Adj R ²	= 0,141	Ftabel	= 3,11
			Fhitung	= 7,804	Sig t	= 0.000

Sumber : Output SPSS 20, Data Diolah, 2020

Berdasarkan analisis SPSS pengujian Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Laporan Keuangan Berbasis Komputer yang ditunjukkan pada tabel 4.15 diatas, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 8,041 + 0,100X1 + 0,497X2$$

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa, Konstanta dengan nilai 8,041 menunjukkan bahwa jika Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pemanfaatan teknologi informasi bernilai 0 (nol) Maka, Penerapan Basis Akrua bernilai 8,041. Koefisien Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan nilai 0,100 menunjukkan jika Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) mengalami kenaikan satu satuan, maka Penerapan Basis Akrua akan meningkat sebesar 0,100. Koefisien positif menunjukkan hubungan searah atau berkorelasi positif antara Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan Penerapan basis akrua di Pemerintahan. Begitu juga sebaliknya, jika Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) mengalami penurunan sebesar satu satuan maka, Penerapan Basis Akrua juga akan mengalami penurunan sebesar 0,100. Dan Koefisien variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan nilai 0,497 menunjukkan jika Pemanfaatan Teknologi Informasi mengalami kenaikan satu satuan, maka penerapan basis akrua mengalami kenaikan sebesar 0,497, begitupun sebaliknya jika Pemanfaatan Teknologi Informasi mengalami penurunan satu satuan, maka penerapan basis akrua akan turun sebesar 0,497.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk menguji keberartian secara parsial pengaruh antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Laporan Keuangan Berbasis Komputer (Y) dan pengaruh antara pemanfaatan Teknologi Informasi(X2) terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrua (Y), (Wati, 2018), Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel dependen dengan variabel independen yaitu dengan kriteria pengujian :

1. Apabila t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau;
2. Apabila p-value < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut tabel uji t pada penelitian Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrua. Nilai t tabel diatas dengan df= n-3 berarti 84 -3 = 81 maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,66388. Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t) dari tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa, Hipotesis dalam penelitian ini adalah H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrua. .

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constan	8.041	1.990		4.041	.000
X1	.100	.150	.072	.666	.508
X2	.497	.146	.371	3.415	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 20, Data Diolah, 2020

Nilai t tabel diatas dengan $df = n - 3$ berarti $84 - 3 = 81$ maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,66388. Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t) dari tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa, Hipotesis dalam penelitian ini adalah H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akreal. . Berdasarkan hasil uji t, Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki t hitung sebesar 0,666 dengan tingkat signifikansi 0,508. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,666 < 1,66388$) dengan nilai signifikansi ($0,508 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akreal.

Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Penerapan basis akreal di pemerintahan. Berdasarkan hasil uji t hitung sebesar 3,415 lebih besar dari t tabel 1,66388 dengan tingkat signifikansi 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3,415 > 1,66388$) dengan nilai signifikansi ($0,01 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akreal.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Laporan Keuangan Berbasis Akreal, hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,666 < 1,66388$) dengan nilai signifikansi ($0,508 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Penepaan Basis Akreal di Pemerintahan. Dan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh Signifikan terhadap variabel penerapan basis akreal di pemerintahan yaitu dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,415 > 1,66388$) dengan nilai signifikansi ($0,01 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akreal.

PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan hasil analisis tentang pengaruh dari Kompetensi Sumber Daya Manusia yang tidak signifikan terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akreal dan pengaruh dari Pemanfaatan Teknologi Informasi yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akreal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A etal. (2012). *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 14. Salemba Empat: Jakarta.
- Akbar, B., Aziz, H. A., Djazuli, A., Kowi, M., & Amyar, F. (2018, February). Performance Effectiveness Measurement of Village Funding Management Using Fuzzy Inference System (FIS) Method. In *Conference Proceedings Jakarta Indonesia, ICABE 2018*.
- Ajmi, D. N., & Iriyadi, I. (2018). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr.
- Arisandy, Yosy. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Indriasih, D., & Koeswayo, P. S. (2014). The effect of government apparatus competence and the effectiveness of government internal control toward the quality off

- inancial reporting in local government. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(20), 38-47.
- Ishartanta, I, & Tjahjono, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah di Kabupaten Bantul, (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Kadir, Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. PT. Andi Offset: Yogyakarta.
- Kalumata, M. C., Ilat, V., & Warongan, J. D. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Accountability*, 5(2), 152-167.
- Kieso, Weygandt and Warfield (2018), *Akuntansi Keuangan Menengah*, Salemba 4 Jakarta.
- Kristiawati, E. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintahan Daerah Kalimantan Barat. *Akuntabilitas* 8(3), 171-173.
- Kasemin, Kasiyanto. (2017). *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Prenada Media. Jakarta.
- Merta, Ni Putu Yogi dan Edy Sujana (2014), Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- Neva, S., Amyar, F., & Hernusa, H. L. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan Gonetheory Terhadap Academic Fraud. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 29-38.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri, 2013 Peraturan menteri dalam negeri Nomor 2 Tahun 2013 tentang kompetensi Aparatur Sipil Negara
- Republik Indonesia, 2014. Undang-undang Nomor/5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Sudradjat, S., Ahmar, N., & Mulyadi, J. M. V. (2017). Pengaruh Leverage, Arus kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity terhadap Keputusan Revaluasi Aset tetap (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2012 sd 2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(2), 129-142.
- Soesanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.
- Supriyadi, Bambang. Dadang Suwanda dan Agung Manghayu. (2017). *Kebijakan Akuntansi Akrua Pemerintah Daerah*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Supriadi, Y., & Syahidah, H. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 65-75.
- Supra, Deswati. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Kualitas Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal (ACSY). Jurnal Accounting.Politeknik Sekayu*. 5(2), 9-23.
- Susilawati, N., & Supriadi, Y. (2017). Pengaruh Cash Ratio dan Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 5(2), 115-124.
- Wati, L.N. (2018). *Metodologi Penelitian Terapan (Edisi 2)*. C.V. Pustaka Amri.